

NO. 96/SAA-U/SU-S1/2026

**PERSEPSI JAMAA'AH MASJID AL-FIDA
MUHAMMADIYAH PEKANBARU
TERHADAP MODERASI BERAGAMA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Agama (S.Ag) Pada Program Studi Agama-Agama



Disusun Oleh :

Ray candra

NIM. 12230313765

Pembimbing I

Dr. Khotimah, M. Ag

Pembimbing II

Dr. Salmainsi Yeli, M. Ag

**STUDI AGAMA-AGAMA
FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
2026 M/1447 H**

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU



PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul: Persepsi Jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah Terhadap Moderasi Beragama Di Pekanbaru

Nama : Ray Candra
NIM : 12230313765
Program Studi : Studi Agama-agama

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang panitia Ujian Sarjana Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, pada:

Hari : Rabu
Tanggal : 22, April 2026

Sehingga skripsi ini dapat diterima sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S.Ag) dalam Program Studi Agama- agama Fakultas Ushuluddin Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 22 April 2026

Dekan,



Dr. Rina Rehayati, M.Ag.
NIP. 19690429 200501 2 005

Panitia Ujian Sarjana

Ketua

Dr.Khotimah, M. Ag.
NIP. 19740816 200501 2 002

Sekretaris

Usman, M.Ag.
NIP. 19700126 199603 1 002

MENGETAHUI

Penguji III

Dr. Jamaluddin, M. Us.
NIP. 19670423 199303 1 004

Penguji IV

Dr. Alpizar, M.Si.
NIP. 19740625 199203 1 004

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Perhatian hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pelanggaran tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Dr. Khotimah, M. Ag
DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara/i
An. Ray Candra

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ushuluddin
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
di-
Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama : Ray Candra
NIM : 12230313765
Program Studi : Studi Agama-Agama
Judul : Persepsi Jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah Terhadap Moderasi Beragama Di Jl. KH Ahmad Dahlan Kel. Kampung Melayu Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 16 Februari 2026
Pembimbing I

Dr. Khotimah, M. Ag
NIP.19740816 200501 2 002

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Dr. Salmaini Yeli, M.Ag

DOSEN FAKULTAS USHULUDDIN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

NOTA DINAS

Perihal : Skripsi Saudara/i

An. **Ray candra**

Kepada Yth :

Dekan Fakultas Ushuluddin

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

di-

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi skripsi saudara :

Nama	: Ray Candra
NIM	: 12230312954
Program Studi	: Studi Agama-Agama
Judul	: Persepsi Jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah Terhadap Moderasi Beragama Di Jl. KH Ahmad Dahlan Kel. Kampung Melayu Kec. Sukajadi Kota Pekanbaru.

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Munaqasyah Skripsi Fakultas Ushuluddin UIN Suska Riau. Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Pekanbaru, 16 Februari 2026
Pembimbing II

Dr Salmaini Yeli, M. Ag

NIP. 196906011992032001



PERNYATAAN KEASLIAN KARYA TULIS DAN HAK CIPTA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ray Candra
Tempat/Tgl Lahir : Teluk Berembun, 16 Juni 2004
NIM : 12230313765
Fakultas/Prodi : Ushuluddin / Studi Agama- Agama
Judul Skripsi : Persepsi Jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah Di Jl. KH Ahmad Dahlan Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru.

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli karya tulis saya dan belum pernah diajukan oleh siapapun untuk mendapatkan gelar akademik (sarjana), baik di universitas islam negeri sultan syarif kasim riau maupun di perguruan tinggi lainnya
2. karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing
3. dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar kepustakaan
4. saya dengan ini menyerahkan karya tulis ini kepada fakultas ushuluddin uin suska riau. mulai dari sekarang dan seterusnya hak cipta atas karya tulis ini adalah milik fakultas ushuluddin, dan publikasi dalam bentuk apapun harus mendapat izin tertulis dari fakultas ushuluddin
5. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dengan ketidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai dengan peraturan yang berlaku

Pekanbaru, 16 Februari 2026

Yang Membuat Pernyataan,



Ray Candra

RAY CANDRA

NIM. 12230313765

MOTTO

“Moderasi adalah jalan tengah yang menjaga iman tetap kokoh dan kemanusiaan tetap utuh.”



Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.


Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah rabbil 'alamin, segala puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala, Tuhan semesta alam, atas segala limpahan nikmat dan karunia-Nya yang begitu besar, sehingga penulis diberi kekuatan, kesehatan, serta kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul ***“Persepsi Jamaa’ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah Pekanbaru Terhadap Moderasi Beragama”*** Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Agama (S. Ag) pada program studi Studi Agama-agama, Fakultas Ushuluddin, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita, Nabi besar Muhammad *Shallahu ‘Alaihi Wassalam*, yang telah diutus oleh Allah sebagai Rahmat bagi seluruh alam dan telah membawa umat manusia keluar dari masa kegelapan (*Jahiliyyah*) menuju masa yang penuh Cahaya petunjuk (*Islamiyyah*) yang kini dapat kita rasakan manfaatnya dalam berbagai aspek kehidupan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karna itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Omak dan Ayah, senantiasa menjadi sumber kekuatan terbesar dalam kehidupan penulis. Doa yang tiada henti, kasih sayang yang tulus, kesabaran, pengorbanan, serta dukungan baik secara moral maupun material sejak awal pendidikan hingga penyelesaian skripsi ini merupakan anugerah yang sangat berharga bagi penulis. Nasihat, motivasi, serta keteladanan yang diberikan oleh orang tua telah membentuk karakter, semangat, dan rasa tanggung jawab penulis dalam menjalani pendidikan maupun kehidupan secara keseluruhan.
2. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti MS, SE, M. Si, AK, CA beserta jajarannya yang telah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memberikan kesempatan kepada penulis untuk menimba ilmu di universitas ini.

3. Ibunda Dr. Rina Rehayati, M. Ag selaku Dekan Fakultas Ushuluddin beserta seluruh jajaran
4. Ibunda Dr. Khotimah, M. Ag selaku Ketua Program studi Studi Agama-Agama
5. Ibunda Dr. Khotimah, M. Ag selaku Dosen Pembimbing I dan Ibunda Dr. Salmaini Yeli, M. Ag selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberikan arahan, motivasi, serta bimbingan selama proses penyusunan skripsi ini.
6. Seluruh dosen dan staf akademik Fakultas Ushuluddin yang telah memberikan pengetahuan serta pelayanan yang optimal selama penulis menjalani masa studi.
7. Pengurus dan jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah Jalan KH Ahmad Dahlan, Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru yang telah memberikan izin, waktu, serta informasi sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik.
8. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada abang dan adik atas segala dukungan, perhatian, serta doa yang diberikan selama proses penyusunan skripsi ini. Dukungan tersebut memberikan peran yang besar dalam memperlancar penulis melewati setiap tahapan penelitian, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, hingga penyusunan laporan akhir. Dukungan dari keluarga ini menjadi salah satu faktor penting yang memungkinkan skripsi ini dapat diselesaikan sesuai dengan ketentuan akademik yang berlaku.
9. Rekan-rekan seperjuangan yang telah memberikan bantuan dalam proses pengumpulan data penelitian, khususnya Ali Ar-Rahman dan Danda Eka Putra., Hazarudi S, Ag, Renji Arjuna Pratama, Wawan. Terima kasih sudah membantu dan kebersamai selama perkuliahan dan memberikan support, ide, serta saran pada penulis dalam proses penyusunan skripsi ini.
10. Keluarga besar Studi Agama-agama (SAA) khususnya Angkatan 2022 dan seluruh teman-teman yang telah berjuang Bersama, tentu ini menjadi sebuah

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kenangan yang indah yang selalu menghiasi masa-masa perkuliahan ini. Semoga perbedaan jarak dan waktu tidak menjadi penghalang bagi kita untuk tetap menjaga silaturahmi. Semoga selalu meraih kesuksesan dan menjadi pribadi-pribadi yang unggul.

11. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan kontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih memiliki keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang konstruktif sangat penulis harapkan demi penyempurnaan penelitian ini. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, khususnya dalam memperkaya kajian mengenai moderasi beragama dan persepsi jamaa'ah masjid di lingkungan masyarakat.

Pekanbaru, 14 Februari 2026

RAY CANDRA

NIM. 12230313765

UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
ABSTRAK	xi
ABSTRACT	xii
المخلص	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Penegasan Istilah.....	3
C. Alasan Pemilihan Judul.....	4
D. Identifikasi Masalah.....	5
E. Batasan Masalah	5
F. Rumusan masalah	5
G. Tujuan dan manfaat penelitian.....	6
H. Sistematika Penulisan	6
BAB II KERANGKA TEORI	8
A. Landasan Teori.....	8
1. Pengertian Persepsi	8
2. Moderasi beragama	9
B. Kajian Relevan.....	15
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis Penelitian.....	18
B. Lokasi dan Waktu penelitian.....	19
C. Sumber Data Penelitian.....	20
D. Informan Penelitian.....	21
E. Subjek Dan Objek Penelitian.....	22
F. Teknik Pengumpulan Data.....	23

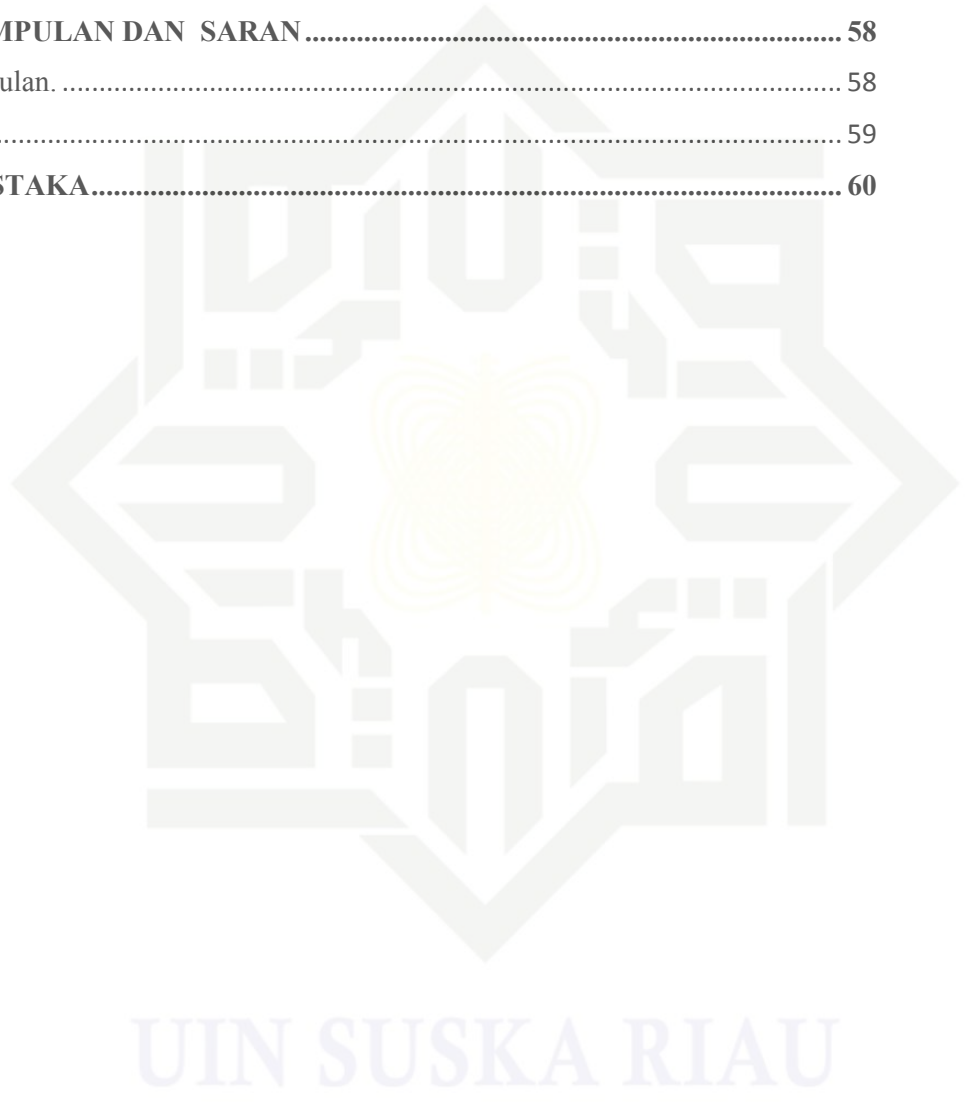
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisi Data	24
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	26
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	26
B. Profil Informan Penelitian.....	29
C. Persepsi Jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah Tentang Moderasi Beragama	31
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	58
A. Kesimpulan.	58
B. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA.....	60



DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Identitas informan	22
Tabel 4. 1 Ringkasan Persepsi Nilai Komitmen Kebangsaan	36
Tabel 4. 2 Ringkasan Persepsi Nilai Toleransi	44
Tabel 4. 3 Ringkasan Persepsi Anti Kekerasan	49
Tabel 4. 4 Ringkasan Persepsi Kearifan Lokal	56

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4. 1 Photo Masjid Al-Fida Muhammadiyah.....	26
---	-----------



- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN TRANSLITERASI

Pengalihan huruf Arab-Indonesia dalam naskah ini berdasarkan Surat Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dengan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, tanggal 22 Januari 1988, No. 158/1987 dan 0543.b/U/1987, sebagaimana yang tertera dalam buku Pedoman Transliterasi Bahasa Arab (A Guide to Arabic Tranliteration), INIS Fellow 1992.

A. Konsonan

ARAB	LATIN	ARAB	LATIN
ا	A	ط	Th
ب	B	ظ	Zh
ت	T	ع	“
ث	TS	غ	Gh
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	KH	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Dz	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	‘
ص	Sh	ي	Y
ض	DI		

B. Vokal, Panjang dan Diftong

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَ	<i>Fathah</i>	A	A
اِ	<i>Kasrah</i>	I	I
اُ	<i>Dammah</i>	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf latin	Nama
اَيّ	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	A dan I
اَوّ	<i>Fathah dan waw</i>	Au	A dan U

Contoh :

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauला*

C. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu: *ta' marbutah* yang hidup atau mendapat *harkat fathah, kasrah, dan dammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta' marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

D. Kata Sandang dan Lafal Al-Jalalah

Kata sandang berupa “al” (ال) ditulis dengan huruf kecil, kecuali terletak awal kalimat, sedangkan “al” lafal jalalah yang berada di tengah-tengah kalimat yang disandarkan “idhafah” maka dihilangkan. Perhatikan contoh-contoh berikut:

1. Al-Imam al-bukhariy mengatakan.....
2. Al-Bukhariy dalam mukaddimah kitabnya menjelaskan.....

Masya'Allah ka'na wa ma'lam yasya' lam yakun.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penerapan nilai-nilai moderasi beragama di lingkungan masyarakat, khususnya di kalangan jamaa'ah masjid, guna mencegah munculnya sikap fanatisme dan potensi konflik keagamaan. Masjid sebagai pusat aktivitas keagamaan memiliki peran strategis dalam menanamkan pemahaman agama yang seimbang dan toleran. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah, Kota Pekanbaru terhadap moderasi beragama serta bentuk penerapannya dalam kehidupan bermasyarakat. Metodologi penelitian yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif, melalui teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah memiliki pemahaman tentang moderasi beragama dan berupaya menerapkannya melalui sikap toleransi, saling menghormati, serta menghindari fanatisme berlebihan. Kesimpulan penelitian ini menegaskan bahwa nilai-nilai moderasi beragama telah dipahami dan dijalankan oleh jamaa'ah dalam kehidupan sosial dan keagamaan.

Kata kunci: Persepsi Jamaa'ah, Moderasi Beragama, Masjid Muhammadiyah.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

This study examines how religious moderation is understood and practiced within a mosque-based religious community at Al-Fida Muhammadiyah Mosque, Sukajadi District, Pekanbaru City, Indonesia. Rather than treating moderation merely as a normative concept, this research explores its social meaning and everyday implementation among congregants in a modernist Islamic organizational setting. A qualitative field-based approach was employed, drawing on in-depth interviews, observations, and document analysis. The findings indicate that religious moderation among the congregation is not articulated primarily through abstract theological discourse but through practical religious conduct and social interaction. Moderation is manifested in accommodative attitudes toward religious diversity, avoidance of sectarian disputes, and emphasis on communal harmony. The mosque functions as a mediating religious space where organizational teachings of Muhammadiyah shape congregational behavior through sermons, study circles, and routine activities. Consequently, moderation operates as a lived religious ethic embedded in everyday practice rather than as a formal doctrinal program. This study suggests that religious moderation in the Muhammadiyah context emerges from institutional religious culture and social habituation, forming a pattern of pragmatic tolerance grounded in organizational religious authority.

Keywords: Religious Moderation, Mosque Congregation, Muhammadiyah, Lived Religion, Community Practice

الملخص

تتبع هذه الدراسة من أهمية تطبيق قيم الاعتدال الديني في المجتمع، ولا سيما في أوساط جماعة المسجد، من أجل الوقاية من مظاهر التعصب المفرط وما قد يترتب عليه من نزاعات دينية. ويُعدّ المسجد بوصفه مركزاً للأنشطة الدينية عنصراً استراتيجياً في ترسيخ الفهم الديني المتوازن والمتسامح. وتهدف هذه الدراسة إلى التعرف على تصورات جماعة مسجد الفداء المحمدي الواقع في شارع كياهي حاج أحمد دحلان بحي كامبونغ ملايو، منطقة سوکاجادي، مدينة بيكانبارو، حول مفهوم الاعتدال الديني وتطبيقه في الحياة الاجتماعية. وقد استخدمت هذه الدراسة المنهج الكيفي بأسلوب وصفي، من خلال تقنيات المقابلة والملاحظة والتوثيق. وتُظهر نتائج الدراسة أن جماعة مسجد الفداء المحمدي تمتلك فهماً جيداً لمفهوم الاعتدال الديني وتسعى إلى تطبيق قيمه من خلال تبني مواقف قائمة على التسامح والاحترام المتبادل وتجنب التعصب المفرط. وتخلص الدراسة إلى أن قيم الاعتدال الديني قد فُهمت وطُبقت بصورة إيجابية في التفاعل الديني والاجتماعي لدى جماعة المسجد.

الكلمات المفتاحية: تصورات الجماعة، الاعتدال الديني، مسجد المحمدية

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia dikenal sebagai negara yang memiliki tingkat keberagaman yang sangat tinggi, baik dari segi agama, suku, budaya, bahasa, maupun latar belakang sosial. Keberagaman tersebut merupakan realitas sosial yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan masyarakat Indonesia. Di satu sisi, keberagaman menjadi kekayaan dan potensi besar bagi pembangunan bangsa, namun di sisi lain juga dapat menjadi sumber konflik apabila tidak dikelola dengan baik. Oleh karena itu, diperlukan suatu sikap dan cara pandang yang mampu menjembatani perbedaan agar tercipta kehidupan bermasyarakat yang rukun, damai, dan harmonis.¹

Dalam konteks kehidupan beragama, kerukunan antarumat beragama merupakan elemen fundamental dalam menjaga stabilitas sosial dan persatuan bangsa. Kehidupan sosial yang sarat dengan perbedaan keyakinan menuntut setiap individu dan kelompok untuk mengedepankan sikap saling menghormati, toleran, serta menghindari tindakan yang bersifat diskriminatif maupun kekerasan atas nama agama. Namun demikian, realitas di lapangan menunjukkan bahwa konflik berlatar belakang agama masih kerap terjadi di berbagai daerah di Indonesia, seperti perusakan rumah ibadah, penolakan terhadap kelompok tertentu, hingga tindakan intoleransi dalam kehidupan bermasyarakat. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa pemahaman dan pengamalan nilai-nilai kerukunan dan moderasi beragama belum sepenuhnya tertanam secara kuat di tengah masyarakat.²

Moderasi beragama hadir sebagai konsep dan pendekatan dalam beragama yang menekankan sikap adil, seimbang, dan tidak ekstrem dalam memahami serta mengamalkan ajaran agama. Moderasi beragama bukanlah upaya untuk mengurangi atau mencampuradukkan ajaran agama, melainkan cara pandang yang menempatkan agama sebagai sumber nilai yang menjunjung tinggi kemanusiaan, perdamaian, dan persatuan. Dalam konteks Indonesia, moderasi beragama menjadi

¹ Syamsuriah dan Ardi, "Urgensi Pemahaman Moderasi Beragama di Indonesia Pendahuluan," *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 19.2 (2022).

² Muhammad Rosyid Ridho, "Moderasi Islam dalam Keberagaman Agama di Indonesia," *Jurnal Kajian Islam*, 3.1 (2023), hal. 1–13.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

dan tokoh agama menjadi semakin penting dalam memberikan pemahaman yang seimbang dan moderat kepada jamaa'ah.⁵

Persepsi jamaa'ah terhadap moderasi beragama menjadi aspek penting untuk dikaji karena persepsi tersebut akan memengaruhi cara jamaa'ah bersikap terhadap perbedaan, baik perbedaan internal umat Islam maupun perbedaan dengan pemeluk agama lain. Jama'ah yang memiliki persepsi positif terhadap moderasi beragama cenderung menunjukkan sikap toleran, terbuka, dan inklusif dalam kehidupan sosial. Sebaliknya, persepsi yang kurang tepat dapat memunculkan sikap eksklusif, fanatisme sempit, serta penolakan terhadap nilai-nilai kebangsaan dan keberagaman sosial.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian mengenai persepsi jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah terhadap moderasi beragama di Jl. KH. Ahmad Dahlan Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru menjadi penting dan relevan untuk dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis bagaimana jamaa'ah memaknai konsep moderasi beragama serta bagaimana nilai-nilai moderasi beragama tercermin dalam sikap toleransi, penolakan terhadap kekerasan, komitmen kebangsaan, dan penerimaan terhadap tradisi lokal. Dengan demikian, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi akademik dalam pengembangan kajian moderasi beragama, serta menjadi bahan masukan praktis bagi pengurus masjid, tokoh agama, dan pemangku kepentingan lainnya dalam upaya memperkuat kehidupan beragama yang rukun dan harmonis di Kota Pekanbaru.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari ambiguitas dalam Dalam memahami judul tersebut, penulis memandang perlu untuk menjelaskan istilah-istilah yang tercantum dalam judul tersebut, agar tidak menimbulkan penafsiran ganda.

⁵ S Arivianto et al., "Dampak Teknologi Pada Implikasi Sosial, Kultural, Dan Keagamaan Dalam Kehidupan Manusia Modern," *Journal.Forikami.Com*, 2023, 1-1
<http://journal.forikami.com/index.php/moderasi/article/view/497>.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Persepsi

Persepsi adalah proses individu dalam menerima, menyeleksi, menginterpretasikan, dan memberikan makna terhadap suatu objek, peristiwa, atau informasi yang diterimanya melalui pancaindra, sehingga membentuk pemahaman, sikap, dan penilaian tertentu. Dalam konteks penelitian ini, persepsi merujuk pada cara pandang, pemahaman, serta penilaian jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah terhadap konsep dan nilai-nilai moderasi beragama, yang tercermin dalam sikap toleransi, penolakan terhadap kekerasan, komitmen kebangsaan, dan penerimaan. dalam menghadapi keberagaman yang ada di kehidupan bermasyarakat

2. Jamaa'ah Masjid

Jamaa'ah masjid adalah sekumpulan umat Islam yang secara aktif terlibat dalam kegiatan ibadah dan aktivitas keagamaan yang diselenggarakan di masjid, baik dalam bentuk ibadah wajib maupun sunnah, pengajian, serta kegiatan sosial keagamaan lainnya. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan jamaa'ah masjid adalah individu-individu yang rutin atau aktif mengikuti kegiatan keagamaan di Masjid Al-Fida Muhammadiyah di Kota Pekanbaru, serta memiliki keterlibatan langsung dalam kehidupan sosial-keagamaan di lingkungan masjid tersebut.

C. Alasan Pemilihan Judul

Ada beberapa dasar pemikiran yang mendorong penulis untuk mengangkat permasalahan ini dalam bentuk penelitian sebagai berikut :

1. Judul ini sesuai dengan jurusan yang diambil oleh penulis.
2. Penulis ingin mengetahui bagaimana persepsi jamaa'ah masjid Al-Fida Muhammadiyah pekanbaru tentang moderasi beragama
3. Permasalahan ini belum ada yang melakukan pembahasan sebelumnya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Identifikasi Masalah

Dalam pembahasan kajian ini, penulis mengidentifikasi beberapa permasalahan yang muncul, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya perbedaan pemahaman di kalangan Jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah Pekanbaru terkait konsep dan prinsip moderasi Beragama.
2. Belum sepenuhnya tercermin nilai-nilai moderasi beragama, seperti toleransi, sikap adil, dan saling menghormati, dalam perilaku keseharian Jama'ah masjid Al-Fida.
3. Pelaksanaan kegiatan pembinaan keagamaan di Masjid Al-Fida Muhammadiyah Pekanbaru yang perlu dikaji lebih lanjut efektivitasnya dalam menanamkan sikap moderat beragama pada Jama'ah.

E. Batasan Masalah

Setelah memaparkan latar belakang secara singkat, fokus pembahasan dalam penelitian ini disesuaikan dengan judul yang diangkat, yaitu mengenai bagaimana persepsi jamaah masjid. Al-Fida Muhammadiyah terhadap moderasi beragama, dengan fokus studi deskriptif yang cenderung menggunakan analisis mendalam bagaimana persepsi Jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah dalam moderasi beragama, maka penulis akan menjelaskan tentang nilai-nilai moderasi beragama khususnya yang ada pada Masjid Al-Fida Muhammadiyah pekanbaru dengan dibatasi pada penjelasan umum tentang mengenai pengertiannya, ciri-cirinya, tata caranya dan perbandingan masalah nya

F. Rumusan masalah

Berdasarkan permasalahan di atas maka rumusan masalah yang perlu ditelusuri dalam kajian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana persepsi Jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah tentang Nilai-Nilai Moderasi baragama?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagaimana Sikap jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah terhadap penerapan Nilai-Nilai moderasi beragama?

G Tujuan dan manfaat penelitian

Penelitian dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui dan menjawab permasalahan-permasalahan diatas yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui sejauh apa Jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah menerapkan sikap moderasi beragama dan mengimplementasikan didalam kehidupan masyarakat.
- b. Untuk mengetahui bagaimana masalah bermoderasi yang ada dimasyarakat dan bagaimana cara mengimplementasikannya.

1. Manfaat penelitian

a. Manfaat teoritis

Manfaat penelitian ini adalah sebagai bahan kajian ilmiah yang diharapkan dapat memberikan kontribusi pemikiran dan menambah wawasan keilmuan, khususnya pada Program Studi Agama-Agama. Selain itu, penulis berharap penelitian ini juga dapat memberikan sumbangan bagi kajian keislaman, terutama dalam bidang perbandingan agama.

b. Manfaat praktis

Dengan adanya moderasi beragama diharapkan bagi para pembaca, khususnya pemeluk agama Islam dan agama agama yang lain agar terjalin sikap toleransi antar umat beragama dan terciptanya kerukunan hidup umat beragama sebagaimana dalam sikap moderasi beragama.

H. Sistematika Penulisan

Untuk mengarahkan alur pembahasan secara sistematika dan mempermudah pembahasan serta pemahaman maka, suatu karya ilmiah yang baik dan benar memerlukan sistematika dalam penulisan. Dalam penyusunan isi

penelitian ini, maka penulisannya dilakukan berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut :

- BAB I** : PENDAHULUAN, yaitu pengantar yang menggambarkan seluruh isi tulisan, sehingga dapat memberikan informasi yang berkaitan dengan penelitian ini. Pada bab pendahuluan ini meliputi latar belakang masalah, penegasan istilah, alasan pemilihan judul, identifikasi masalah, batasan dan rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian dan sistematika penulisan yang akan membantu dalam memahami keseluruhan isi penelitian.
- BAB II** : KERANGKA TEORI, yaitu yang berisikan landasan teori dan tinjauan kepustakaan (penelitian yang relevan).
- BAB III** : METODE PENELITIAN, yaitu yang terdiri dari jenis penelitian, sumber data yang terdiri dari data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, yaitu berupa tahapan-tahapan yang penulis akan lakukan dalam mengumpulkan sebuah data, serta teknik analisis data, yaitu tahapan dan cara menganalisis yang dilakukan.
- BAB IV** : HASIL PENELITIAN, yaitu berisikan penyajian dan analisis data, pada bab ini data dan analisisnya akan digabungkan dalam bab ini, dimana setiap data yang dikemukakan akan langsung diberikan analisisnya masing-masing.
- BAB V** : PENUTUP, yaitu yang berisikan kesimpulan. Dalam bab ini penulis memberikan beberapa kesimpulan dan uraian yang dikemukakan dalam setiap rumusan masalah, setelah itu penulis akan memberikan berupa saran- saran yang dapat dianggap penting untuk kemajuan maupun kelanjutan penelitian yang lebih baik lagi.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KERANGKA TEORI

A. Landasan Teori

1. Pengertian Persepsi

Persepsi merupakan salah satu konsep penting dalam kajian psikologi dan ilmu sosial yang berkaitan dengan cara individu memahami dan menafsirkan realitas di sekitarnya. Persepsi tidak hanya berkaitan dengan apa yang dilihat atau didengar oleh seseorang, tetapi juga melibatkan proses mental dalam mengolah informasi yang diterima melalui pancaindra. Oleh karena itu, persepsi bersifat subjektif dan dapat berbeda antara satu individu dengan individu lainnya, meskipun objek yang dipersepsikan sama.⁶

Secara etimologis, istilah persepsi berasal dari bahasa Latin perceptio yang berarti menerima atau mengambil. Dalam pengertian umum, persepsi dapat dipahami sebagai proses penerimaan stimulus dari lingkungan yang kemudian diinterpretasikan oleh individu sehingga membentuk suatu pemahaman atau makna tertentu. Proses ini melibatkan interaksi antara stimulus eksternal dan kondisi internal individu, seperti pengalaman, pengetahuan, sikap, serta nilai-nilai yang dianut. Para ahli memberikan definisi yang beragam mengenai persepsi. Walgito menyatakan bahwa persepsi adalah suatu proses yang diawali dengan penginderaan, yaitu diterimanya stimulus oleh alat indera, kemudian stimulus tersebut diteruskan ke otak sehingga individu menyadari dan memahami apa yang diindera. Sementara itu, Slameto mengemukakan bahwa persepsi merupakan proses masuknya pesan atau informasi ke dalam otak manusia melalui pancaindra, yang kemudian diorganisasikan dan diinterpretasikan sehingga seseorang dapat memahami lingkungannya. Pendapat lain dikemukakan oleh Robbins yang menyatakan bahwa persepsi adalah proses di mana individu mengorganisasikan dan menafsirkan kesan-kesan sensorik mereka untuk memberi makna terhadap lingkungan sekitarnya.⁷

⁶ Fitri Jayanti dan Nanda Tika Arista, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura," *Competence : Journal of Management Studies*, 12.2 (2019), hal. 205–23, doi:10.21107/kompetensi.v12i2.4958.

⁷ Jayanti dan Arista.

Berdasarkan beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa persepsi merupakan suatu proses yang kompleks dan berkesinambungan, yang melibatkan tahap penerimaan stimulus, pengolahan informasi, hingga pembentukan makna dan penilaian. Persepsi tidak bersifat pasif, melainkan aktif, karena individu secara sadar maupun tidak sadar menyeleksi dan menafsirkan informasi yang diterimanya sesuai dengan latar belakang dan kepentingannya.

Dalam konteks kehidupan sosial dan keagamaan, persepsi memiliki peran yang sangat penting karena memengaruhi sikap dan perilaku seseorang terhadap orang lain maupun terhadap suatu fenomena tertentu. Persepsi keagamaan, misalnya, akan menentukan bagaimana seseorang memahami ajaran agama, menyikapi perbedaan keyakinan, serta merespons isu-isu sosial yang berkaitan dengan agama. Oleh karena itu, persepsi tidak hanya berpengaruh pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif dan perilaku.

Dalam penelitian ini, persepsi dipahami sebagai cara pandang dan pemahaman Jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah terhadap konsep moderasi beragama. Persepsi tersebut terbentuk melalui pengalaman keagamaan, interaksi sosial, serta informasi yang diperoleh jama'ah, baik melalui kegiatan keagamaan di masjid maupun dari lingkungan sosial dan media. Persepsi jamaa'ah ini kemudian tercermin dalam sikap toleransi, penolakan terhadap kekerasan, komitmen terhadap nilai-nilai kebangsaan, serta penerimaan sikap terbuka terhadap perbedaan dan tradisi lokal dalam kehidupan bermasyarakat.

2. Moderasi beragama

Moderasi beragama merupakan konsep yang menekankan cara beragama yang adil, seimbang, dan tidak berlebihan dalam memahami serta mengamalkan ajaran agama. Konsep ini hadir sebagai respons terhadap munculnya sikap ekstrem dalam beragama, baik ekstrem kanan yang cenderung kaku dan tekstual maupun ekstrem kiri yang terlalu longgar dalam memaknai ajaran agama. Moderasi beragama bertujuan untuk menempatkan ajaran agama

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada posisi yang proporsional sehingga dapat diterapkan secara kontekstual dalam kehidupan bermasyarakat yang majemuk.⁸

Secara etimologis, moderasi berasal dari bahasa latin Moderatio yang berarti kesedangan atau pengendalian diri. Dalam bahasa Arab, moderasi dikenal dengan istilah wasathiyyah, yang bermakna tengah, adil, dan seimbang. Konsep wasathiyyah ini merujuk pada sikap umat yang tidak berlebihan (ifrāt) dan tidak pula meremehkan (tafrīt) dalam menjalankan ajaran agama. Dengan demikian, moderasi beragama dapat dipahami sebagai sikap beragama yang menghindari fanatisme sempit, intoleransi, serta kekerasan atas nama agama.⁹

Kementerian Agama Republik Indonesia mendefinisikan moderasi beragama sebagai cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang menekankan nilai keseimbangan antara pengamalan ajaran agama dan penghormatan terhadap realitas sosial, budaya, serta kebangsaan. Moderasi beragama tidak dimaksudkan untuk memoderasi ajaran agama, melainkan memoderasi cara umat beragama dalam memahami dan mengamalkan ajaran tersebut. Dalam konteks Indonesia yang plural dan multikultural, moderasi beragama menjadi kunci utama dalam menjaga kerukunan antarumat beragama dan memperkuat persatuan nasional. Moderasi beragama memiliki peran penting dalam membangun kehidupan sosial yang damai dan harmonis. Sikap moderat dalam beragama mendorong umat untuk bersikap toleran terhadap perbedaan, menolak segala bentuk kekerasan, serta menghargai nilai-nilai kebangsaan dan kearifan lokal.

Dengan demikian, moderasi beragama tidak hanya berkaitan dengan aspek teologis, tetapi juga memiliki dimensi sosial, budaya, dan kebangsaan yang kuat.

⁸ Susanti, "MODERASI BERAGAMA DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL Susanti 1* STAI Nahdlatul Wathan Samawa Sumbawa Besar NTB 1," *Tajdid jurnal pemikiran keislaman dan kemanusiaan*, 6 (2022), hal. 168–82 <<https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/>>.

⁹ Yusriyah Yusriyah dan Khaerunnisa Khaerunnisa, "Moderasi Beragama Dalam Perspektif Al-Qur'an," *El-Fata: Journal of Sharia Economics and Islamic Education*, 2.2 (2024), hal. 229–46, doi:10.61169/el-fata.v2i2.80.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengukur dan memahami implementasi moderasi beragama di tengah masyarakat, Kementerian Agama Republik Indonesia menetapkan empat pilar atau indikator utama moderasi beragama, yaitu sebagai berikut:¹⁰

1. Komitmen Kebangsaan.

Komitmen kebangsaan merupakan sikap menerima dan setia terhadap konsensus nasional yang telah disepakati bersama, seperti Pancasila, Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Negara Kesatuan Republik Indonesia, serta Bhinneka Tunggal Ika. Dalam konteks moderasi beragama, komitmen kebangsaan tercermin dalam sikap umat beragama yang menjadikan nilai-nilai agama sejalan dengan semangat kebangsaan serta menolak ideologi yang bertentangan dengan dasar negara. Sikap ini menunjukkan bahwa pengamalan agama tidak berlawanan dengan kecintaan terhadap tanah air.

2. Toleransi.

Toleransi adalah sikap yang mencerminkan penghargaan dan penghormatan terhadap perbedaan keyakinan, pandangan, serta praktik keagamaan baik antarumat beragama maupun sesama umat seagama. Toleransi tidak dimaknai sebagai upaya mencampuradukkan ajaran agama, melainkan sebagai sikap memberikan kebebasan kepada pihak lain untuk menjalankan keyakinannya secara leluasa. Bebas tanpa diskriminasi atau paksaan. Dalam kehidupan bermasyarakat, toleransi menjadi fondasi penting bagi terciptanya hubungan sosial yang harmonis dan damai.

3. Anti Kekerasan.

Anti kekerasan adalah sikap menolak segala bentuk tindakan kekerasan, baik secara fisik maupun verbal, dalam menyelesaikan persoalan keagamaan. Moderasi beragama menegaskan bahwa

¹⁰ 2019) Kementerian Agama Republik Indonesia, Moderasi Beragama (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, *Moderasi Beragama*, 2019.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kekerasan tidak dapat dibenarkan atas nama agama, karena agama pada hakikatnya mengajarkan kedamaian, kasih sayang, dan penghormatan terhadap martabat manusia. Sikap anti kekerasan juga mencakup penolakan terhadap ujaran kebencian, radikalisme, dan ekstremisme yang dapat merusak tatanan sosial.

4. Akomodatif Terhadap Budaya Lokal

Akomodatif terhadap budaya lokal berarti sikap terbuka dan menghargai tradisi serta kearifan lokal yang berkembang di masyarakat, selama tidak bertentangan dengan nilai-nilai dasar ajaran agama. Moderasi beragama memandang bahwa agama dan budaya dapat berjalan beriringan dan saling menguatkan. Penerimaan terhadap budaya lokal menjadi bentuk kearifan dalam beragama, sekaligus memperkuat identitas keagamaan yang kontekstual dan membumi dalam kehidupan masyarakat.

Keempat pilar moderasi beragama tersebut menjadi landasan penting dalam memahami dan mengukur sikap keberagamaan masyarakat. Dalam penelitian ini, teori moderasi beragama digunakan sebagai kerangka analisis untuk mengkaji persepsi Jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah terhadap moderasi beragama. Di Jl. KH.Ahmad Dahlan Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru. Persepsi jama'ah tersebut dianalisis berdasarkan sejauh mana pemahaman dan sikap mereka mencerminkan nilai-nilai komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan, dan sikap akomodatif terhadap budaya lokal dalam kehidupan sehari-hari.

b. Nilai-Nilai Moderasi Beragama

Moderasi beragama merupakan konsep penting dalam kehidupan keagamaan di Indonesia yang bertujuan membentuk sikap beragama yang adil, seimbang, dan beradab di tengah masyarakat yang beragam. Konsep ini menekankan cara pandang, sikap, dan praktik beragama yang tidak bersifat ekstrem, baik dalam bentuk berlebihan maupun meremehkan ajaran agama. Dalam perspektif Islam, moderasi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

beragama dikenal dengan istilah *wasathiyah*, yaitu sikap mengambil jalan tengah yang mengedepankan keseimbangan, keadilan, toleransi, dan kemaslahatan. Sejalan dengan hal tersebut, Kementerian Agama Republik Indonesia merumuskan sejumlah nilai moderasi beragama sebagai dasar normatif dan praktis dalam mewujudkan kehidupan keagamaan yang harmonis, inklusif, serta memperkuat persatuan bangsa..¹¹

1. Tawassuth (Sikap Tengah)

Tawassuth berarti sikap mengambil jalan tengah dalam memahami dan mengamalkan ajaran agama. Nilai ini menolak segala bentuk ekstremisme dalam beragama, baik yang bersifat radikal maupun liberal. Tawassuth mendorong umat beragama untuk bersikap proporsional, bijaksana, dan kontekstual dalam menyikapi perbedaan.

2. I'tidāl (Lurus dan Adil)

I'tidāl berarti bersikap lurus dan adil dalam berpikir, bertindak, dan bersikap. Nilai ini menuntut umat beragama untuk tidak memihak secara berlebihan serta menjunjung tinggi keadilan, baik terhadap sesama Muslim maupun pemeluk agama lain. I'tidāl menjadi dasar dalam menciptakan kehidupan sosial yang adil dan harmonis.

3. Tasamuh (Toleransi)

Tasamuh merupakan sikap menghargai serta menghormati perbedaan keyakinan, pandangan, dan praktik keagamaan. Dalam moderasi beragama, toleransi tidak berarti mencampuradukkan ajaran agama, tetapi memberikan kebebasan kepada orang lain untuk menjalankan keyakinannya dengan damai dan bermartabat.

4. Tawazun (Keseimbangan)

Tawāzun berarti menjaga keseimbangan antara berbagai aspek kehidupan, seperti antara urusan dunia dan akhirat, hak dan kewajiban, serta kepentingan individu dan masyarakat. Nilai ini mencegah sikap

¹¹ Kementerian Agama Republik Indonesia, Moderasi Beragama (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berlebihan dalam beragama dan mendorong keharmonisan dalam kehidupan sosial.

5. Musawah (Kesetaraan)

Musāwah berarti kesetaraan, yakni pandangan bahwa setiap manusia memiliki derajat yang sama di hadapan Allah SWT. Perbedaan agama, suku, maupun latar belakang sosial tidak sepatutnya dijadikan dasar untuk melakukan diskriminasi atau perlakuan yang tidak adil.

6. Syura (Musyawarah)

Syura adalah nilai yang menekankan penyelesaian masalah melalui dialog dan musyawarah. Moderasi beragama mendorong umat untuk mengedepankan komunikasi terbuka, saling menghargai pendapat, serta menghindari pemaksaan kehendak dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat.

7. Ishlah (Reformatif dan Solutif)

Ishlāh mengandung makna usaha perbaikan dan pembaruan yang bersifat membangun. Dalam konteks moderasi beragama, nilai ini menekankan bahwa agama seharusnya hadir sebagai jalan keluar atas berbagai persoalan umat dan masyarakat, serta berorientasi pada tercapainya kemaslahatan bersama.

8. Aulawiyah (Skala Prioritas)

Aulawiyah merupakan kemampuan dalam menetapkan urutan prioritas dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Nilai ini mendorong umat untuk mengutamakan kepentingan yang lebih penting dan mendesak, serta menghindari perdebatan yang tidak memberikan manfaat.

9. Tahaddhur (Berkeadaban)

Tahaddhur bermakna menjunjung tinggi akhlak mulia dan nilai-nilai peradaban. Moderasi beragama tercermin dalam sikap santun, menghormati hukum, menjunjung etika sosial, serta menampilkan wajah agama yang ramah dan menyejukkan di tengah masyarakat.

B. Kajian Relevan

Dalam suatu penelitian, penulis memiliki tanggung jawab terhadap objek yang dikaji. Oleh sebab itu, peneliti akan menelusuri dan mempelajari berbagai literatur ilmiah yang relevan dengan penelitian ini. Beberapa penelitian yang berkaitan dengan kajian ini antara lain:

Jurnal Pertama, jurnal yang berjudul “*Refleksi pentingnya moderasi beragama di lingkungan sosial*” yang ditulis oleh Sarah Sapananda dari universitas Islam negri ar-raniry banda aceh. Jurnal ini mengkaji tentang Moderasi beragama merupakan salah satu pendekatan penting dalam menjaga keharmonisan dan stabilitas di lingkungan sosial yang beragam. Artikel ini membahas pentingnya moderasi beragama sebagai landasan dalam menciptakan tatanan masyarakat yang toleran, inklusif, dan harmonis. Dengan mengacu pada konsep keseimbangan dalam keberagamaan, moderasi beragama menekankan pentingnya menghindari ekstremisme, baik dalam bentuk radikalisme maupun liberalisme yang berlebihan. Artikel ini juga mengeksplorasi peran moderasi beragama dalam mencegah konflik antarumat beragama, memperkuat nilai-nilai persahabatan, serta mendukung terciptanya dialog lintas budaya dan agama.¹²

Jurnal Kedua, jurnal yang berjudul “*Moderasi beragama menurut Al-Quran Dan Hadist*” Yang ditulis oleh Fauziah Nurdin. Jurnal ini membahas tentang Moderasi beragama yang moderatnya pemahaman dan amalan beribadah dalam beragama, seimbang tidak ekstrem dan berlebih-lebihan. Artikel ini bertujuan untuk mengetahui apakah Al-Quran dan Hadis sebagai kitab suci umat Islam mempunyai akar dan berpotensi besar mengajak umatnya untuk melakukan kekerasan dan teror terutama terhadap umat beragama lain. Dalam penelitiannya ini, penulis menggunakan metode tafsir maudhu’i yaitu mengangkat satu topik kemudian memilih beberapa ayat dan Hadis yang berkenaan dengan moderasi beragama kemudian menghubungkan dengan konteks-konteks yang terkait dengan masalah yang dikaji..¹³

¹² Sarah sapananda, “refleksi pentingnya moderasi beragama di lingkungan sosial” (*moderasi: jurnal kerukunan umat beragama*), Vol.1 No.2 (2024)

¹³ Fauzah nurdin “moderasi beragama menurut AL-QUR’AN Dan Hadist” (*jurnal ilmiah AL-Mu’ashirah Vol 18, No. 1. 2021*)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jurnal Ketiga, yang berjudul “*Moderasi beragama berbasis mesjid: analisis konten kanal youtube-tv mesjid Istiqlal Jakarta*” yang ditulis oleh Vitara Ridesta, Nazwa Aulia, Atik Hajar Zaidah, Nanik Puji Hastuti, Maryunah, Fakhrurozi jurnal ini bertujuan untuk mencegah dan menanggulangi berkembangnya paham radikal-ekstrem di Indonesia. Kanal Youtube menjadi satu langkah alternatif paling efektif di jurnal ini dalam upaya menyebarkan gagasan Islam moderat di era digital. Hasil studi menunjukkan bahwa kanal Youtube yang digunakan oleh pengelola masjid Istiqlal Jakarta, menjadi media efektif dalam menyebarkan nilai-nilai Islam wasathiyah. Dari beberapa konten yang ada, kanal tersebut telah sesuai dengan indikator moderasi beragama, yaitu komitmen kebangsaan, toleransi, anti kekerasan dan akomodatif terhadap budaya lokal. Selain itu, kanal tersebut telah banyak ditonton, bahkan menjadi salah satu rujukan bagi masyarakat dalam memperoleh pengetahuan terkait moderasi beragama di era digital.¹⁴

Penelitian yang dilakukan oleh Pramudya, Ipung Rahmawan (2022) berjudul *Nilai Pendidikan Moderasi Beragama dalam Film Jejak Langkah Dua Ulama* (Skripsi, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Magelang) menunjukkan bahwa terdapat nilai-nilai moderasi beragama yang mencakup komitmen kebangsaan, toleransi, sikap anti-kekerasan, serta penerimaan terhadap budaya lokal. Nilai-nilai tersebut dinilai memiliki peran penting dalam dunia pendidikan sebagai sarana utama dalam membentuk umat yang moderat atau wasathiyah di masa depan. Adapun perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang akan penulis lakukan terletak pada objek kajian yang diteliti..¹⁵

Jurnal yang ditulis oleh Muhammad Lutfi Gonibala (2022) berjudul *Integrasi Nilai-nilai Moderasi Beragama pada Mata Pelajaran PAI dan Budi Pekerti di SMA Kelas X* menjelaskan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengkaji secara mendalam fenomena perilaku beragama yang bersifat ekstrem, menganalisis faktor-faktor penyebabnya, serta mengidentifikasi pola integrasi nilai-nilai

¹⁴ Vitara Ridesta, Nazwa Aulia, Atik Hajar Zaidah, Nanik Puji Hastuti, Maryunah, Fakhrurozi, ” *Moderasi Beragama Berbasis Masjid: Analisis Konten Kanal Youtube-Tv Masjid Istiqlal Jakarta*, (<http://ejournal.uinsaid.ac.id/index.php/ajipp> ISSN: 2722-7170 (p); 2722-2543 (e))

¹⁵ Pramudya, Ipung Rahmawan (2022) *Nilai Pendidikan Moderasi Beragama Dalam Film Jejak Langkah Dua Ulama. Skripsi. Magelang: Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Magelang. 2022*

moderasi beragama dalam pembelajaran PAI dan Budi Pekerti di kelas X SMA. Hal ini dilakukan sebagai upaya untuk mencegah berkembangnya pemahaman dan praktik keagamaan yang keliru di lingkungan sekolah..¹⁶

Salah satu penelitian terdahulu yang ditulis oleh Hazarudin berjudul “*Persepsi Remaja Masjid Al-Munadzirin terhadap Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Jl. Swakarya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru 2026*”. Penelitian ini memberikan penjelasan tentang kemajuan globalisasi serta perkembangan teknologi informasi telah membawa dampak yang besar terhadap dinamika kehidupan beragama di Indonesia, terutama di kalangan generasi muda. Jika tidak diimbangi dengan pemahaman keagamaan yang moderat, kondisi ini berpotensi memunculkan sikap beragama yang eksklusif, tidak toleran, bahkan mengarah pada ekstremisme. Dalam konteks keberagaman agama, etnis, dan budaya di Indonesia, penguatan nilai-nilai moderasi beragama menjadi sangat penting untuk menjaga keharmonisan sosial serta keutuhan bangsa..¹⁷

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁶ Gonibala, M. L. (2022). Integrasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Pada Mata Pelajaran Pai Dan Budi Pekerti Di Sma Kelas X. *Journal of Islamic Education Policy*, 7(1).

¹⁷ Hazarudin, “*Persepsi Remaja Masjid Al-Munadzirin terhadap Nilai-Nilai Moderasi Beragama di Jl. Swakarya Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tuah Madani Kota Pekanbaru 2026*”.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lokasi terjadinya fenomena sosial. yakni di Masjid Al-Fida Muhammadiyah Di Jl. KH Ahmad Dahlan Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru. Melalui penelitian lapangan, peneliti terlibat langsung dengan jama'ah masjid untuk memperoleh data yang autentik mengenai persepsi jama'ah terhadap moderasi beragama dalam kehidupan keagamaan sehari-hari.

Sebagai penelitian lapangan, proses pengumpulan data tidak hanya bersumber dari kajian pustaka atau dokumen tertulis, tetapi lebih menekankan pada pengamatan dan pengalaman empiris yang dialami oleh jama'ah. Penelitian ini bertujuan untuk memahami secara nyata bagaimana jama'ah memandang, merasakan, dan mempraktikkan nilai-nilai moderasi beragama dalam interaksi sosial dan keagamaan di lingkungan masjid.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian berorientasi pada pengungkapan makna, perspektif, serta pengalaman subjektif. jama'ah terkait moderasi beragama. melalui pendekatan kualitatif, peneliti dapat memahami fenomena sosial secara lebih mendalam dan kontekstual, yang tidak dapat diungkap secara maksimal melalui pendekatan kuantitatif atau pengukuran statistik. Pendekatan kualitatif memungkinkan data diperoleh dalam bentuk uraian, tuturan, serta penjelasan langsung dari jama'ah sebagai informan penelitian. Dengan demikian, peneliti dapat menangkap secara komprehensif bagaimana konsep moderasi beragama dipahami dan diimplementasikan oleh Jamaah Masjid Al-Fida Muhammadiyah dalam kehidupan bermasyarakat dan beragama.¹⁸

¹⁸ Interfaith Council dan Nanda Khairiyah, "KURIOSITAS Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan Analysis of the Concept of Religious Moderation According to the," 17 (2024).

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini menerapkan metode deskriptif kualitatif, yaitu metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menjelaskan fenomena yang diteliti secara sistematis dan mendalam. Data yang diperoleh dari lapangan dikumpulkan, dianalisis, dan disajikan dalam bentuk deskripsi naratif agar memberikan gambaran yang utuh mengenai objek penelitian. Melalui metode deskriptif kualitatif ini, penelitian diarahkan untuk menjelaskan secara rinci Persepsi Jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah terhadap moderasi beragama, serta bagaimana nilai-nilai tersebut dipahami, dihayati, dan diterapkan dalam kehidupan keagamaan sehari-hari. Selain itu, metode ini juga membantu peneliti dalam memahami proses terbentuknya sikap moderat dalam beragama serta upaya jamaa'ah dalam menjaga keharmonisan kehidupan sosial di lingkungan mereka.

B. Lokasi dan Waktu penelitian.

Penelitian ini dilaksanakan di Masjid Al-Fida Muhammadiyah yang terletak Di Jl. KH Ahmad Dahlan Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada pertimbangan bahwa Masjid Al-Fida Muhammadiyah merupakan salah satu pusat kegiatan keagamaan masyarakat yang memiliki jamaa'ah dengan latar belakang sosial dan pemahaman keagamaan yang beragam. Kondisi tersebut menjadikan masjid ini sebagai ruang sosial yang strategis untuk mengkaji persepsi jama'ah terhadap moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.

Adapun waktu pelaksanaan penelitian dilakukan dalam rentang waktu yang telah ditentukan, mulai dari tahap persiapan, pengumpulan data, hingga penyelesaian penelitian lapangan. Penelitian lapangan ini dilaksanakan pada 13 Januari 2026 hingga 2 April 2026.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C Sumber Data Penelitian.

Dalam penelitian ini digunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder, yang saling melengkapi untuk memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai objek penelitian.

1. Data Primer.

Data primer merupakan data utama yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan. data ini dikumpulkan melalui interaksi langsung antara peneliti dengan informan penelitian, yaitu jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah, Informan penelitian berjumlah 10 orang jamaah masjid yang dipilih secara purposive, terdiri atas pengurus dan anggota yang aktif terlibat dalam berbagai kegiatan keagamaan dan sosial di lingkungan masjid. yang dianggap memiliki pengetahuan dan pengalaman yang relevan terkait moderasi beragama. Data primer diperoleh melalui wawancara, observasi, serta partisipasi peneliti dalam kegiatan keagamaan yang berlangsung di lingkungan masjid. Melalui data primer ini, peneliti dapat menggali secara mendalam persepsi, pandangan, serta pengalaman jamaa'ah dalam memahami dan menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari.

2. Data Sekunder.

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber-sumber tertulis maupun dokumentasi yang relevan dengan penelitian. Data sekunder meliputi buku-buku ilmiah, jurnal penelitian, skripsi, peraturan perundang-undangan, dokumen resmi masjid, arsip kegiatan keagamaan, serta sumber lain yang berkaitan dengan konsep moderasi beragama dan kehidupan keagamaan masyarakat. data ini digunakan untuk memperkuat analisis serta memberikan landasan teoritis yang mendukung hasil temuan di lapangan.

Dengan memanfaatkan data primer dan data sekunder secara bersamaan, penelitian ini diharapkan mampu menghasilkan analisis yang lebih mendalam, objektif, dan sistematis mengenai persepsi jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah terhadap moderasi beragama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3. 1
Identitas informan

No	Nama	Usia	Jabatan
1.	Bpk. Admiril	60	bendahara
2.	Bpk. Febrianto	29	Imam masjid
3.	Haris Hardialim	22	Ghorim masjid
4.	Restu	21	Jamaa'ah
5.	Muhammad zaki arokkani	22	Jamaa'ah
6.	Bpk. Riki zulfadil	40	Jamaa'ah
7.	Hanif abdufadh	25	Jamaa'ah
8.	Alif albuqori	16	Jamaa'ah
9.	Yogi alansyah	25	Jamaa'ah
10.	Bpk. Edi wardila	54	Jamaa'ah

Dengan penetapan informan penelitian tersebut, diharapkan data yang diperoleh dapat menggambarkan secara utuh dan mendalam persepsi jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah mengenai moderasi beragama, serta memberikan pemahaman yang komprehensif sesuai dengan tujuan penelitian.

E. Subjek Dan Objek Penelitian.

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah pihak-pihak yang menjadi sumber informasi utama dalam pengumpulan data, yaitu Jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah di Pekanbaru. Subjek penelitian meliputi pengurus masjid, tokoh agama, serta jamaa'ah yang aktif mengikuti kegiatan keagamaan dan sosial di lingkungan masjid. Pemilihan subjek penelitian dilakukan secara purposif, dengan mempertimbangkan keterlibatan, pengalaman, serta pemahaman subjek terhadap kehidupan keagamaan dan nilai-nilai moderasi beragama.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Subjek penelitian dipilih berdasarkan kriteria tertentu, seperti intensitas kehadiran dalam kegiatan masjid, keterlibatan dalam aktivitas keagamaan dan kemasyarakatan, serta kemampuan subjek dalam memberikan informasi yang relevan dan mendalam sesuai dengan tujuan penelitian. dengan demikian, subjek penelitian diharapkan mampu memberikan data yang akurat dan representatif mengenai persepsi jama'ah terhadap moderasi beragama.

2. Objek Penelitian.

Objek penelitian dalam penelitian ini adalah persepsi jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah terhadap moderasi beragama. objek tersebut mencakup pandangan, pemahaman, sikap, serta pengalaman jamaa'ah dalam memaknai dan menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dalam kehidupan keagamaan dan sosial. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana jamaa'ah memahami konsep moderasi beragama serta bagaimana nilai-nilai tersebut diwujudkan dalam praktik ibadah, interaksi sosial, dan kehidupan bermasyarakat di lingkungan sekitar masjid.

Dengan penetapan subjek dan objek penelitian ini, penelitian diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai fenomena yang diteliti, sehingga hasil penelitian dapat menjawab rumusan masalah dan tujuan penelitian secara sistematis dan ilmiah.

F. Teknik Pengumpulan Data.

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang sesuai dengan tujuan penelitian. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui beberapa cara, yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi.

Observasi dilakukan dengan cara mengamati secara langsung aktivitas keagamaan dan interaksi sosial jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah. Melalui teknik ini, peneliti mengamati perilaku jama'ah dalam pelaksanaan ibadah, kegiatan keagamaan, serta interaksi antar jama'ah yang mencerminkan nilai-nilai moderasi beragama, seperti sikap

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

toleransi, saling menghormati, dan kebersamaan. Observasi dilakukan secara sistematis agar peneliti memperoleh gambaran nyata mengenai praktik moderasi beragama dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masjid.

2. Wawancara.

Wawancara dilakukan secara langsung dengan informen yang telah dipilih secara purposif seperti pengurus masjid, tokoh agama, dan jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah. Wawancara bertujuan untuk menggali secara lebih rinci persepsi, pemahaman, serta pengalaman informan terkait moderasi beragama. dalam pelaksanaannya, wawancara dilakukan secara terstruktur maupun semi-terstruktur agar tetap terarah, namun memberikan keleluasaan bagi informan untuk menyampaikan pandangan dan pengalaman mereka secara terbuka.

3. Dokumentasi.

Teknik dokumentasi digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara. Dokumentasi meliputi pengumpulan data berupa arsip, catatan kegiatan masjid, foto kegiatan keagamaan, jadwal pengajian, serta Dokumen lain yang relevan dengan penelitian. data dokumentasi ini berfungsi sebagai data pendukung sekaligus sebagai bahan pembanding untuk meningkatkan keabsahan data penelitian. melalui penggunaan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi secara terpadu, diharapkan data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang komprehensif dan mendalam mengenai persepsi jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah terhadap moderasi beragama.

G. Teknik Analisi Data.

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan sejak awal pengumpulan data hingga proses penelitian selesai. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data kualitatif, yang bertujuan untuk mengolah dan menafsirkan data secara terstruktur guna memperoleh pemahaman yang lebih mendalam terhadap objek penelitian. Proses analisis data dalam penelitian ini mengacu pada model

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Matthew B. Miles dan A. Michael Huberman, yang meliputi tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan atau verifikasi.

1. Reduksi Data.

Reduksi data adalah proses menyeleksi, memfokuskan, menyederhanakan, serta menata data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Pada tahap ini, peneliti menyeleksi data yang relevan dengan fokus penelitian, yaitu persepsi jama'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah terhadap moderasi beragama. Data yang tidak berkaitan dengan tujuan penelitian disisihkan, sedangkan data yang penting dirangkum dan dikategorikan sesuai dengan indikator moderasi beragama.

2. Penyajian Data.

Setelah data direduksi, langkah selanjutnya adalah penyajian data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian naratif, tabel, atau matriks yang disusun secara sistematis dan mudah dipahami. Tahap ini bertujuan untuk membantu peneliti dalam memahami pola, keterkaitan, serta kecenderungan yang muncul dari data penelitian. Melalui penyajian data, peneliti dapat melihat secara jelas gambaran persepsi jama'ah terhadap moderasi beragama.

3. Kesimpulan dan Verifikasi.

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan serta proses verifikasi. Kesimpulan dirumuskan berdasarkan temuan-temuan yang diperoleh dari hasil analisis data, kemudian diuji secara berkelanjutan selama proses penelitian berlangsung. Proses verifikasi ini bertujuan untuk memastikan bahwa kesimpulan yang dihasilkan benar-benar didukung oleh data yang valid dan konsisten. Dengan demikian, kesimpulan yang dihasilkan dapat menggambarkan secara akurat persepsi jama'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah terhadap moderasi beragama. Melalui teknik analisis data ini, diharapkan penelitian mampu menghasilkan temuan yang mendalam, sistematis, dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah sesuai dengan tujuan penelitian.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan pada bab-bab sebelumnya mengenai pandangan jamaah Masjid Al-Fida Muhammadiyah tentang moderasi beragama di Jl. KH. Ahmad Dahlan, Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, tentang moderasi beragama, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Persepsi jama'ah mengenai moderasi beragama Jama'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah memahami moderasi beragama sebagai sikap beragama yang seimbang, tidak berlebihan, serta menjauhi sikap ekstrem. sikap tersebut tercermin dari pandangan jama'ah yang menekankan pentingnya toleransi, sikap saling menghormati, dan menjaga keharmonisan dalam kehidupan beragama. Pengetahuan ini diperoleh melalui kegiatan keagamaan, pengajian rutin, serta bimbingan dari para tokoh agama. Persepsi ini menunjukkan bahwa jamaa'ah telah memiliki kesadaran yang baik terhadap pentingnya moderasi beragama dalam menjaga keharmonisan kehidupan sosial.

2. Sikap Jama'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah terhadap moderasi beragama sebagai nilai penting dalam menjaga kerukunan sosial dan kehidupan bermasyarakat. Sikap saling menghargai perbedaan, tidak mudah menyalahkan pihak lain, serta menghindari fanatisme berlebihan menjadi bagian dari pandangan jama'ah terhadap praktik keberagamaan yang ideal. Hal ini tampak dari cara jama'ah menyikapi perbedaan pendapat, menjaga hubungan sosial yang harmonis, serta mengedepankan musyawarah dalam menyelesaikan permasalahan. Jama'ah juga menunjukkan komitmen untuk menjaga persatuan dan ketentraman, baik di lingkungan masjid maupun dalam kehidupan bermasyarakat.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

Berdasarkan temuan penelitian serta kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis menyampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Pengurus Masjid Al-Fida Muhammadiyah

Pengurus masjid diharapkan dapat terus meningkatkan peran masjid sebagai pusat pembinaan umat dengan memperkuat materi ceramah dan pengajian yang berorientasi dalam nilai-nilai moderasi beragama. Di samping itu, perlu dikembangkan program keagamaan yang lebih variatif dan menasar seluruh lapisan jama'ah, termasuk generasi muda, agar pemahaman moderasi beragama dapat ditanamkan secara berkelanjutan.

2. Bagi Jamaa'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah

Jamaa'ah diharapkan dapat terus mempertahankan dan meningkatkan sikap moderat dalam kehidupan beragama dan bermasyarakat. Sikap toleran, anti kekerasan, serta penghargaan terhadap perbedaan hendaknya tidak hanya dipraktikkan di lingkungan masjid, tetapi juga dalam kehidupan sosial yang lebih luas, termasuk di media sosial.

3. Bagi Pemerintah dan Tokoh Agama

Pemerintah dan tokoh agama diharapkan dapat bersinergi dengan pengurus masjid dalam menguatkan program moderasi beragama di tingkat masyarakat. Dukungan berupa pembinaan, pelatihan, dan pendampingan keagamaan yang moderat sangat diperlukan untuk mencegah berkembangnya paham keagamaan yang ekstrem dan intoleran.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini masih memiliki sejumlah keterbatasan, baik dalam hal cakupan kajian maupun jumlah informan yang terlibat. Oleh sebab itu, diharapkan peneliti berikutnya dapat mengembangkan kajian ini lebih lanjut. moderasi beragama dengan objek dan pendekatan yang lebih luas, seperti melibatkan kelompok usia tertentu atau membandingkan beberapa masjid, sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Arivianto, S, A David, ... Y Syahputra - Moderasi: Jurnal Kajian, dan undefined 2022, "Dampak Teknologi Pada Implikasi Sosial, Kultural, Dan Keagamaan Dalam Kehidupan Manusia Modern," *Journal.Forikami.Com*, 2023, 1–1 <<http://journal.forikami.com/index.php/moderasi/article/view/497>>
- Council, Interfaith, dan Nanda Khairiyah, "KURIOSITAS Media Komunikasi Sosial dan Keagamaan Analysis of the Concept of Religious Moderation According to the," 17 (2024)
- Jayanti, Fitri, dan Nanda Tika Arista, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pelayanan Perpustakaan Universitas Trunojoyo Madura," *Competence : Journal of Management Studies*, 12.2 (2019), hal. 205–23, doi:10.21107/kompetensi.v12i2.4958
- Kementerian Agama Republik Indonesia, Moderasi Beragama (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), *Moderasi Beragama*, 2019
- Mohamad Fahri dan Ahmad Zainuri, "Moderasi Beragama di Indonesia," *Intizar*, 25.2 (2019), hal. 95–100 <<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/intizar/article/view/5640>>
- Ridho, Muhammad Rosyid, "Moderasi Islam dalam Keberagaman Agama di Indonesia," *Jurnal Kajian Islam*, 3.1 (2023), hal. 1–13
- Robi'a Qolby, Hafshoh, dan Afiyatun Kholifah, "Urgensi Moderasi Agama di Era Globalisasi," *JPIM: Jurnal Penelitian Ilmiah Multidisipliner*, 01.1 (2025), hal. 1013–22
- Susanti, "MODERASI BERAGAMA DALAM MASYARAKAT MULTIKULTURAL Susanti 1* STAI Nahdlatul Wathan Samawa Sumbawa Besar NTB 1," *Tajdid jurnal pemikiran keislaman dan kemanusiaan*, 6 (2022), hal. 168–82 <<https://ejournal.iaimbima.ac.id/index.php/>>
- Syamsuriah, dan Ardi, "Urgensi Pemahaman Moderasi Beragama di Indonesia Pendahuluan," *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 19.2 (2022)
- Yusriyah, Yusriyah, dan Khaerunnisa Khaerunnisa, "Moderasi Beragama Dalam Perspektif Al-Qur'an," *El-Fata: Journal of Sharia Economics and Islamic Education*, 2.2 (2024), hal. 229–46, doi:10.61169/el-fata.v2i2.80

LAMPIRAN

PEDOMAN WAWANCARA

A. Persepsi Nilai Komitmen Kebangsaan

1. Apa arti komitmen kebangsaan menurut pandangan Anda sebagai jamaa'ah masjid Al-Fida Muhammadiyah?
2. Bagaimana Anda melihat hubungan antara nilai-nilai agama dengan semangat kebangsaan dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan Masjid Al-Fida Muhammadiyah?
3. Sejauh mana kegiatan jamaa'ah masjid Al-Fida Muhammadiyah berkontribusi dalam menumbuhkan rasa cinta tanah air dan menjaga persatuan bangsa?
4. Menurut Anda, tantangan apa yang dihadapi jamaa'ah masjid Al-Fida Muhammadiyah dalam menanamkan nilai-nilai kebangsaan di tengah arus globalisasi dan media sosial?
5. Bagaimana cara yang tepat, menurut Anda, agar jamaa'ah masjid dapat menjadi teladan dalam menjaga persatuan dan keutuhan NKRI?

B. Persepsi Nilai Toleransi

1. Bagaimana pandangan Anda tentang pentingnya sikap toleransi dalam kehidupan beragama di masyarakat?
2. Dalam pengalaman Anda di lingkungan Masjid Al-Fida Muhammadiyah, bagaimana praktik toleransi diwujudkan, baik antarumat beragama maupun sesama umat Islam?
3. Faktor apa yang menurut Anda paling mempengaruhi tumbuhnya sikap toleransi di kalangan jamaa'ah masjid?
4. Bagaimana peran jamaa'ah masjid dalam mendorong terciptanya suasana saling menghormati di tengah perbedaan pandangan atau keyakinan?
5. Apa bentuk kegiatan atau program yang menurut Anda bisa memperkuat nilai toleransi di kalangan jamaa'ah masjid?

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Persepsi Nilai Anti Kekerasan

1. Apa pendapat Anda tentang tindakan kekerasan yang mengatasnamakan agama di masyarakat saat ini?
2. Bagaimana cara Anda atau jamaa'ah masjid menghindari sikap fanatik berlebihan yang dapat menimbulkan konflik atau kekerasan?
3. Menurut Anda, sejauh mana pemahaman agama yang baik dapat mencegah munculnya perilaku kekerasan di kalangan jamaa'ah?
4. Apa peran masjid dan jamaa'ah masjid dalam menanamkan nilai-nilai damai dan penyelesaian konflik secara bijak?
5. Dapatkah Anda memberikan contoh nyata penerapan nilai anti kekerasan yang dilakukan oleh jamaa'ah masjid dalam kegiatan sosial atau keagamaan?

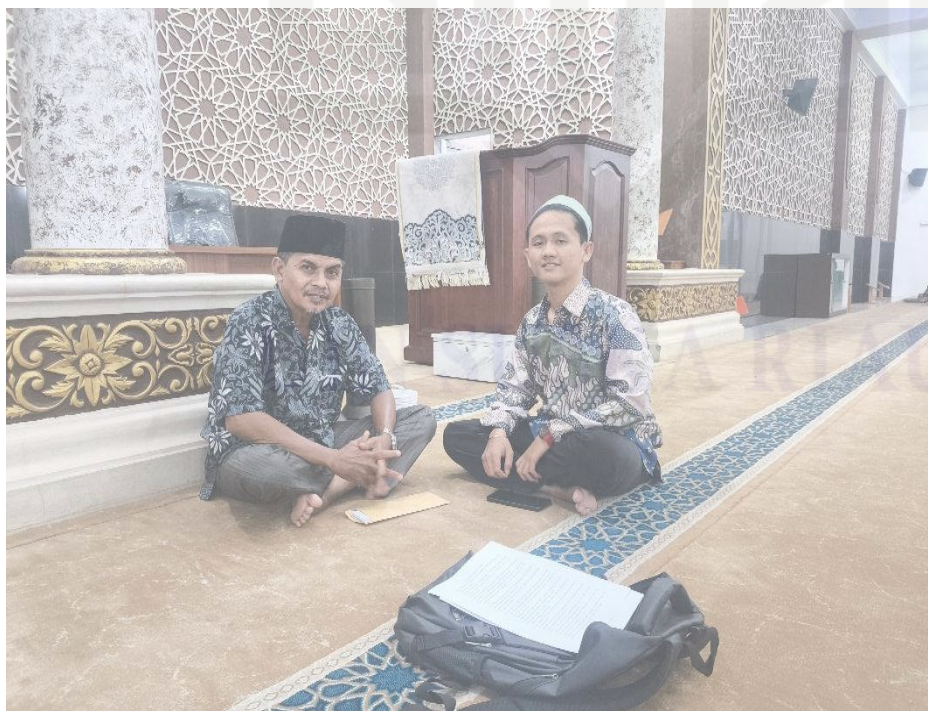
D. Persepsi Nilai Tradisi Lokal

1. Bagaimana Anda memandang hubungan antara ajaran Islam dengan budaya atau tradisi lokal di Pekanbaru?
2. Menurut Anda, sejauh mana tradisi atau kearifan lokal dapat mendukung kegiatan keagamaan di Masjid Al-Fida Muhamaadiyah?
3. Apakah ada bentuk kegiatan jamaa'ah masjid yang mengandung nilai-nilai budaya lokal? Jika ada, bagaimana pelaksanaannya?
4. Bagaimana cara jamaa'ah masjid menilai tradisi tertentu agar tetap sesuai dengan ajaran Islam dan tidak bertentangan dengan nilai agama?
5. Apa yang dapat dilakukan jamaa'ah masjid untuk melestarikan tradisi dan budaya lokal agar tetap sejalan dengan nilai-nilai moderasi beragama?

DOKUMENTASI HASIL PENELITIAN



1. Wawancara penulis dengan bapak bendahara Masjid Al-Fida Muhammadiyah, bapak Admiril, pada hari kamis 15 Januari 2026.



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar.1

2. Wawancara peneliti dengan bapak Febrianto selaku imam Masjid, pada hari kamis 15 Januari 2026.



Gambar.2

3. Wawancara peneliti dengan Haris Hardialim selaku Ghorim Masjid, pada hari minggu 18 Januari 2026.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar.3

4. Wawancara peneliti dengan Hanif Abdulah salaku Jamaa'ah Masjid, pada senin 19 Januari 2026



Gambar.4

5. Wawancara peneliti dengan Muhammad Zaki Arokkani, sebagai Jamaa'ah Masjid, pada hari minggu 18 Januari 2026.



Gambar.5

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

6. Wawancara peneliti dengan Restu, sebagai Jamaa'ah Masjid, pada hari minggu 18 Januari 2026.



Gambar.6

7. Wawancara peneliti dengan bapak Edi Wardila, sebagai jamaa'ah Masjid, pada hari selasa 20 Januari 2026.



Gambar.7

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8. Wawancara peneliti dengan bapak Riki Zulfadil, sebagai jamaa'ah Masjid, pada hari senin 19 Januari 2026.



Gambar.8

9. Wawancara peneliti dengan Alif Albuqori, sebagai jamaa'ah Masjid, pada hari senin 19 Januari 2026.



Gambar.9

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10. Wawancara peneliti dengan Yogi Alansyah Harahap, sebagai jamaa'ah Masjid, pada hari Selasa 20 Januari 2026.



Gambar.10

BIODATA PENULIS



Nama : Ray Candra
 Tempat/Tgl. Lahir : Teluk Berembun, 16 Juni 2004
 Pekerjaan : Mahasiswa
 Alamat Rumah : Teluk Berembun, RT 006/RW 002, Desa Teluk Berembun Kec, Tanah Putih, Kab, Rokan Hilir, Provinsi Riau, Indonesia.
 No. Telp/HP : 087839190993
 Email : raycandra02@gmail.com
 Nama Orang Tua : Ready
 : Meywa Bakti

RIWAYAT PENDIDIKAN

SD : SDN 021 Teluk Berembun Lulus Tahun 2016
 SMP : MTSN 1 UJUNG TANJUNG Lulus Tahun 2019
 SMA : PONDOK PESANTREN BIDAYATUL HIDAYAH Lulus Tahun 2022
 S1 : UIN SUSKA SYARIF KASIM RIAU Sekarang.

PENGALAMAN ORGANISASI

1. Anggota HMPS Studi Agama-Agama Tahun 2023-2024
2. Anggota HMPS Studi Agama-Agama Tahun 2024-2025
3. Anggota HMPS Studi Agama-Agama Tahun 2025

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



MASJID AL FIDA MUHAMMADIYAH

Jalan KH Ahmad Dahlan No. 86 Kel. Kampung Melayu, Kec. Sukajadi, Kota Pekanbaru.
RIAU 28122

Pekanbaru, 14 Februari 2026 M

27 Sya'ban 1447 H

Nomor : 025/SP/ALFIDA/02/2026
Hal : Pemberitahuan Selesai Riset
Yth

Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Fakultas Ushuluddin

Assalamu 'alajikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan di bawah ini, Pengurus Masjid Al-Fida Muhammadiyah Kota Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Ray Candra
NIM : 12230313765
Program Studi : Studi Agama-Agama
Semester : VIII (Delapan)

Telah selesai melaksanakan riset/penelitian di Masjid Al-Fida Muhammadiyah yang beralamat di Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 86, Kelurahan Kampung Melayu, Kecamatan Sukajadi, Kota Pekanbaru, dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul: **"Persepsi Jama'ah Masjid Al-Fida Muhammadiyah terhadap Moderasi Beragama di Jl. KH. Ahmad Dahlan Kelurahan Kampung Melayu Kecamatan Sukajadi Kota Pekanbaru."**

Demikian surat pemberitahuan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Hormat kami,

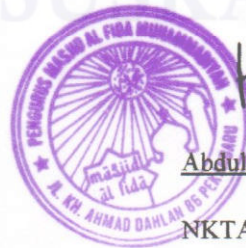
PENGURUS MASJID AL-FIDA MUHAMMADIYAH KOTA PEKANBARU

Ketua Harian

Fikrizon, S.Ag

NKTAM 976.109

Sekretaris



Abdul Hafhiz, S.IP

NKTAM 115.7457